



---

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING* DI SMK BINA KARYA 1  
KARANGANYAR KELAS XI MULTIMEDIA**

Gilang Ramadhan, Ilham Nur Handoko, Muhammad Chaidar Ma'ruf, Siti Fatimah, Fuad  
Hasyim

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail : [gilangramadhan20113@gmail.com](mailto:gilangramadhan20113@gmail.com)

**Abstract**

This increase aims to determine the increase in student learning interest at SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen in Islamic Islamic Education and Moral Subjects in the subject matter of Modern Islamic Civilization. The learning method applied as an effort to increase student learning interest is the Snowball Throwing method (bola-bola salju). The research was conducted in two cycles with two meetings in each cycle. In cycle one, the initial data obtained in the first meeting of students' learning interest was 58%, then the second meeting of cycle one had experienced a slight increase in learning interest to 72%. However, in this first cycle, it did not meet the success indicator criteria for Classroom Action Research, namely at least 75%. After completing cycle I, the researcher reflected on the learning process to increase student interest in learning, then made improvements for meetings in cycle II. After the second cycle was carried out, the first meeting obtained an increase in student learning interest to 78%. This means that in this cycle it meets the success criteria of the applied learning method. However, researchers need to ensure that the learning methods applied are successful in increasing students' interest in learning, so the researchers continued until the second meeting of cycle II, and the results also increased quite well to 88%. These results indicate that the Snowball Throwing learning method succeeded in increasing students' interest in learning at SMK Bina Karya 1 Karanganyar class XI Multimedia in Islamic Education subject matter of Modern Islamic Civilization based on the results of classroom action research that had been carried out.

Keywords : *Snowball Throwing, interest in learning PAI, Modern Islam*

**Abstrak**

Peningkatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Peradaban islam Masa Modern. Metode pembelajaran yang diaplikasikan sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah metode *Snowball Throwing* (bola-bola salju). Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Dalam siklus satu, diperoleh data awal dalam pertemuan pertama minat belajar siswanya adalah 58%, kemudian pertemuan kedua siklus satu sudah mengalami sedikit kenaikan minat belajar menjadi 72%. Namun dalam siklus satu ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yaitu minimal 75%. Setelah selesai siklus I,



peneliti melakukan refleksi pada proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, kemudian melakukan perbaikan untuk pertemuan pada siklus II. Setelah dilakukan siklus II, pertemuan pertama diperoleh peningkatan minat belajar siswa menjadi 78%. Artinya dalam siklus ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Namun peneliti perlu memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa maka peneliti melanjutkan sampai pada pertemuan kedua siklus II, dan hasilnya juga mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* berhasil meningkatkan minat belajar siswa SMK Bina Karya 1 Karanganyar kelas XI Multimedia pada mata pelajaran PAI materi Peradaban Islam Masa Modern berdasarkan hasil Penelitian Tindakan kelas yang sudah dilakukan.

Kata Kunci : *Snowball Throwing, minat belajar PAI, Islam Masa Modern*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Tak lain juga dengan Pendidikan Agama Islam yang memiliki urgensi tersendiri bagi siswa. Sebagai seorang muslim tentunya harus menunjukkan kesejatiannya sebagai muslim yang kaffah. Untuk mencapai itu maka dilaksanakanlah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas memiliki peranan yang paling penting. Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang siswa untuk dapat mencapai tujuan belajar seperti yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran, tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat, baik itu dari luar maupun dari dalam. Diantara faktor dari luar adalah kurang memadainya fasilitas yang ada di sekolah sehingga tidak mampu menunjang proses pembelajaran yang maksimal. Faktor dari dalam bisa saja terjadi dari guru ataupun siswa. Inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran, kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran, dan minat belajar siswa merupakan faktor yang saling mempengaruhi dalam berhasil tidaknya

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Diakses dari: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrjRw7X9wpk29UJ2FkM34IQ;\\_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678469208/RO=10/RU=https%3a%2f%2fpusdiklat.perpusnas.go.id%2fregulasi%2fdownload%2f6/RK=2/RS=ZNCp\\_26Yy9mrlM\\_ezFmUDElih\\_U-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjRw7X9wpk29UJ2FkM34IQ;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678469208/RO=10/RU=https%3a%2f%2fpusdiklat.perpusnas.go.id%2fregulasi%2fdownload%2f6/RK=2/RS=ZNCp_26Yy9mrlM_ezFmUDElih_U-) Hal. 3. Diakses tanggal : 10 Maret 2023



suatu proses pembelajaran. Menurut Ramayulis (2001), minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya.<sup>2</sup> Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuannya dapat tercapai.

Sistem pembelajaran yang monoton cenderung akan membosankan sehingga bisa menurunkan minat belajar siswa. Jika minat belajar siswanya tinggi maka kemungkinan berhasilnya suatu pembelajaran akan lebih besar, namun jika minat belajar siswa rendah maka kemungkinan besar tidak bisa mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Maka dari itu, seorang guru yang dalam hal ini guru PAI, harus memperhatikan bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu materi agar bisa meningkatkan minat belajar siswa sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu metode pembelajaran siswa aktif yang bisa meningkatkan minat belajar siswa yaitu metode *Snowball Throwing* (bola-bola salju). *Snowball throwing* adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).<sup>3</sup> Metode pembelajaran yang menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan, siswa akan lebih antusias dalam proses pembelajaran sehingga nantinya minat belajar siswa akan meningkat. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran *Snowball throwing* diawali dengan pembentukan kelompok, kemudian membuat pertanyaan masing-masing kelompok, menggulung kertas pertanyaan, dan di lemparkan untuk di jawab kelompok lain. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan, dan melatih kerjasama kelompok dalam memecahkan masalah. Metode *snowball throwing* mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Kelebihan model *snowball throwing* adalah: (1) Suasana Pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain; (2) Siswa mendapat kesempatan untuk

<sup>2</sup> Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)

<sup>3</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka, 2001). Hal. 5

<sup>4</sup> Sani, R.A. Inovasi Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hal. 158



mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain; (3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya; (4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran; (5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek; (6) Pembelajaran menjadi lebih aktif; (7) Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *snowball throwing* (bola-bola salju) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *snowball throwing* (bola-bola salju) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>6</sup> Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

<sup>5</sup> Siti Arina, Meningkatkan Minat Belajar siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III, Vol. 1 No. 2 (2020) 115 – 121, IJTVET International Journal of Technology Vocational Education and Training, 2020, hal 3.

<sup>6</sup> Muchlisin Riadi, 6 Maret 2019, Penelitian Tindakan Kelas. Diakses dari : <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>. Diakses tanggal : 16 Mei 2023



Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI Multimedia SMK Bina Karya 1 Karanganyar-Kebumen dengan jumlah siswa yang terlibat sebanyak 21 siswa. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan observasi dan wawancara peneliti sebagai data awal melakukan penelitian disimpulkan bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran PAI sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru, selain itu penulis mengajar secara langsung di kelas XI Multimedia sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya 1 Karanganyar-Kebumen. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 3 bulan, Februari-Mei 2023. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI Multimedia SMK Bina Karya 1 Karanganyar sebanyak 21 siswa dalam tahun ajaran 2022/2023. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah 3 mahasiswa peneliti, satu mahasiswa sebagai Guru Praktisi dan 2 mahasiswa sebagai pengamat. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua. Satu siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, maka keseluruhan dari 2 siklus adalah 4 kali pertemuan, dan pada setiap akhir siklus dilakukan tes hasil belajar. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses belajar mengajar yaitu 2x40 menit. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berikut ini menggambarkan perbedaan nilai ketuntasan dari 4 tahapan proses penilaian, yaitu penilaian siklus I yang terdiri dari pertemuan 1 dan 2, dan pada siklus II yang terdiri dari pertemuan 1 dan 2. Secara keseluruhan terdapat 4 kali pertemuan yang terbagi dalam dua siklus, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut ini :



**Tabel Lembar Obsevasi Minat Belajar Siswa Siklus I**

**Pertemuan 1**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Poin				Keterangan
			4	3	2	1	
Minat	Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar</li> <li>Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar</li> <li>Siswa suka dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang digunakan oleh guru</li> <li>Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar</li> </ul>		V	V		
	Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal</li> <li>Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru</li> <li>Siswa aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>Siswa semangat</li> </ul>		V	V	V	



<b>Belajar</b>		menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			V		
	Perasaan senang terhadap KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa antusias ketika guru memperkenalkan media tersebut</li> <li>• Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>• Siswa merasa gembira mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>		V			
Jumlah = ((N1+N2+N3+N4) x 2) x 100%			0	15	14	0	58%

**Pertemuan 2**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Poin				Keterangan
			4	3	2	1	



<b>Minat Belajar</b>	Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar</li> <li>● Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar</li> <li>● Siswa suka dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang digunakan oleh guru</li> <li>● Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar</li> </ul>	V	V	V	V	
	Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>● Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal</li> <li>● Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru</li> <li>● Siswa aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>● Siswa semangat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>	V	V	V	V	
	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa antusias ketika guru memperkenalkan</li> </ul>					



	terhadap KBM	<p>media tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>Siswa merasa gembira mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>		V			
				V			
				V			
Jumlah = $((N1+N2+N3+N4) \times 2) \times 100\%$			8	24	4	0	72%

**Tabel Lembar observasi pembelajaran siswa siklus II**

**Pertemuan 1**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Poin				Keterangan
			4	3	2	1	
	Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar</li> <li>Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar</li> <li>Siswa suka dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang digunakan oleh guru</li> <li>Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar</li> </ul>	V				
				V			
			V				
					V		



<b>Minat Belajar</b>	Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal</li> <li>• Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru</li> <li>• Siswa aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Siswa semangat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>	V	V	V	V	
	Perasaan senang terhadap KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa antusias ketika guru memperkenalkan media tersebut</li> <li>• Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>• Siswa merasa gembira mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>	V	V	V	V	
Jumlah = ((N1+N2+N3+N4) x 2) x 100%			16	21	2	0	78%



**Pertemuan 2**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Poin				Keterangan
			4	3	2	1	
<b>Minat Belajar</b>	Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar</li> <li>• Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar</li> <li>• Siswa suka dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang digunakan oleh guru</li> <li>• Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar</li> </ul>	V				
	Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal</li> <li>• Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru</li> <li>• Siswa aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Siswa semangat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh</li> </ul>		V			



		guru					
	Perasaan senang terhadap KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa antusias ketika guru memperkenalkan media tersebut</li> <li>• Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>• Siswa merasa gembira mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>	V	V			
Jumlah = ((N1+N2+N3+N4) x 2) x 100%			32	12	0	0	88%

Prosedur Penelitian dalam hal ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu antara lain: (1) Perencanaan: Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan berupa pembelajaran PAI dengan materi Peradaban Islam Masa Modern. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode yaitu dalam kegiatan sebagai berikut: (a) Menetapkan jadwal selama penelitian; (b) Mengkaji buku paket kelas XI multimedia dan sumber lainnya yang relevan; (c) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini meliputi: Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen/penilaian; (d) Membuat soal-soal yang akan



dipergunakan dalam proses pembelajaran PAI; (e) Menyusun lembaran observasi untuk mencatat aktifitas siswa; (f) Mendiskusikan dengan guru kelas tentang tata cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan menyesuaikan dengan cakupan materi yang seharusnya disampaikan sehingga tidak keluar dari pembahasan. (2) Pelaksanaan: Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan penggunaan Metode *Snowball Throwing* (bola salju) sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus diadakan dua kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan diakhir siklus dilakukan tes hasil belajar.

Kegiatan pada siklus pertama hingga siklus ke-dua adalah belajar mengenai bab Peradaban Islam Masa Modern, lebih rincinya mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat pada langkah-langkah berikut: (a) Peneliti melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* (bola salju) sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat mengacu pada langkah-langkah berikut ini: (i) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan memanggil masing-masing ketuanya, (ii) Guru menyampaikan materi peradaban Islam masa modern kepada ketua kelompok, (iii) Siswa lain membaca buku LKS dan sumber lain (internet) materi peradaban Islam masa modern, (iv) Setiap kelompok diberi selembar kertas oleh guru, (v) Siswa merumuskan pertanyaan terkait sub materi yang dibagikan oleh guru, (vi) Siswa menuliskan pertanyaan dalam kertas yang dibagikan guru kemudian menggulungnya hingga membentuk seperti bola salju, (vii) Siswa melempar bola-bola kertas berisi pertanyaan kepada kelompok lain sesuai instruksi guru dalam waktu sekitar 5 menit, (viii) Siswa mendiskusikan untuk menjawab pertanyaan yang di dapatkan dari kelompok lain, (ix) Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok, (x) Penilaian terhadap hasil belajar; (b) Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi, pencatatan lapangan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan dan kamera; (c) Peneliti melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan kemudian melakukan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya; (3) Pengamatan: Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran PAI dikelas XI Multimedia dengan metode *Snowball Throwing* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PAI.



Dalam kegiatan ini, peneliti dan teman sejawat (observer) berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua indikator baik itu melalui instrument penelitian maupun kamera dari proses hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak interferensi dalam pembelajaran PAI berdasarkan metode bola-bola salju. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan dengan rekan peneliti dan meminta arahan dari guru kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. (4) Refleksi: Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan dimasa yang lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan baru yang diterima. Dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah: (a) Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan; (b) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan; (c) Melakukan interferensi pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan siklus I dan II. Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua. Satu siklus berisi empat komponen, setiap siklus diadakan dua kali pertemuan, dan pada setiap akhir siklus dilakukan tes hasil tindakan. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses belajar mengajar yaitu 2x40 menit, setelah akhir setiap siklus dilakukan tes hasil belajar. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, wawancara dan hasil tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yakni data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Tahap analisis tersebut antara lain: (1) Menelaah data yang terkumpul; (2) Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian; (3) Menyajikan data, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah direduksi; (4) Menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal



ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh T. Agustina dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manua. yang hasil penelitiannya yaitu dengan implementasi pembelajaran snowball throwing berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil pembelajaran siswa dalam standar kompetensi (SK) yang mengalami peningkatan<sup>7</sup>.

Hasil ini juga relevan terhadap penelitian yang dilakukan Haryani dkk dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi. Bahwa penerapan snowball throwing ini menunjukkan hasil yang mengalami kenaikan dalam meningkatkan hasil belajar<sup>8</sup>. Juga relevan terhadap Ellen Julianti dengan judul Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan, Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Di Smkn 1 Sedayu Bantu. Bahwa pembelajaran snowball throwing meningkatkan hasil belajar siswa kelas X D pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Jadi dengan penelitian ini dapat meningkatnya keaktifan siswa dan hasil belajar siswa<sup>9</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tabel lembar observasi minat belajar siswa SMK Bina Karya 1 Karanganyar bisa dilihat bahwa minat belajar siswa mengalami kenaikan di setiap siklusnya. Dalam siklus satu, diperoleh data awal dalam pertemuan pertama minat belajar siswanya adalah 58%, kemudian pertemuan kedua siklus satu sudah mengalami sedikit kenaikan minat belajar menjadi 72%. Namun dalam siklus satu ini belum memenuhi kriteria indikator

<sup>7</sup> T. Agustina, Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual. Vol 9, No 1(Bandung : 2013).

<sup>8</sup> Haryani dkk. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi Pada Siswa Sdn Ngadiro,, (Surakarta : 2013)

<sup>9</sup> Ellen Julianti, Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan, Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Di Smkn 1 Sedayu Bantul, (Yogyakarta:2015)



keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yaitu minimal 75%. Setelah selesai siklus satu, peneliti melakukan refleksi pada proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, kemudian melakukan perbaikan untuk pertemuan pada siklus 2. Setelah dilakukan siklus 2, pertemuan pertama diperoleh peningkatan minat belajar siswa menjadi 78%. Artinya dalam siklus ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Namun peneliti perlu memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa maka peneliti melanjutkan sampai pada pertemuan kedua siklus 2, dan hasilnya juga masih mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 88%. Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* berhasil meningkatkan minat belajar siswa SMK Bina Karya 1 Karanganyar kelas XI Multimedia pada mata pelajaran PAI materi Peradaban Islam Masa Modern berdasarkan hasil Penelitian Tindakan kelas yang sudah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 2001). Hal. 5
- Ellen Julianti, *Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan, Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Di Smkn 1 Sedayu Bantul*, (Yogyakarta:2015)
- Haryani dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi Pada Siswa Sdn Ngadiro.*, (Surakarta : 2013)
- Muchlisin Riadi, 6 Maret 2019, *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses tanggal : 16 Mei 2023, Diakses dari : <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Sani, R.A. *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hal. 158
- Siti Arina, *Meningkatkan Minat Belajar siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III*, Vol. 1 No. 2 (2020) 115 – 121, IJTVET International Journal of Technology Vocational Education and Training, 2020, Hal. 3



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 2 (2) Tahun 2023: 522-538**

**ISSN: 2829-5072**

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

T. Agustina, *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual*. Vol 9, No 1(Bandung : 2013).

*Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Diakses dari: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrjRw7X9wpk29UJ2FkM34IQ;\\_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678469208/RO=10/RU=https%3a%2f%2fpusdiklat.perpusnas.go.id%2fregulasi%2fdownload%2f6/RK=2/RS=ZNCp\\_26Yy9mrlM\\_ezFmUDElih\\_U-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjRw7X9wpk29UJ2FkM34IQ;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678469208/RO=10/RU=https%3a%2f%2fpusdiklat.perpusnas.go.id%2fregulasi%2fdownload%2f6/RK=2/RS=ZNCp_26Yy9mrlM_ezFmUDElih_U-) Hal. 3. Diakses tanggal : 10 Maret 2023